## Lampiran

### Sinopsis Figur Pemimpin Bangsa Putra Sang Fajar

Soekarno Mantan Presiden Republik Indonesia Pertama dilahirkan di Surabaya, tanggal 6 Juni 1901. Bapaknya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo seorang mantri guru. Ibunya, Ida Ayu Nyoman Rai. Sejak sebelum lahir Kusno nama kecil Soekarno sudah diramalkan akan menjadi seorang pemimpin besar di Negeri ini. Koesno dan kakak perempuannya Soekarmini, tumbuh dalam kasih sayang orangtuanya, dibesarkan dalam keadaan yang sangat memprihatinkan. Sebagai seorang guru sekaligus orang tua. Pak Soekemi mengajari banyak hal pada anak-anaknya agar mereka cerdas dan pintar. Termasuk pelajaran Akhlak dan budi pekerti. Sejak umur 6 tahun, Soekarno juga sudah mendapatkan pelajaran membaca dan menulis.

Soekarno memulai pendidikan formalnya pada tahun 1907. Ketika itu, ia bersekolah di Sekolah Bumiputera, sekolah rendah untuk rakyat yang disebut juga Inlandische School. Tahun 1913, Karno mewujudkan impian Bapak. la bersekolah di Europesche Lagere School (ELS), Mojokerto. Murid-murid di ELS lebih dari separuhnya berkebangsaan Belanda. Tahun 1916, Soekarno melanjutkan pendidikannya di Hogere Burger School (HBS), sekolah menengah tertinggi di Surabaya.

Dengan bimbingan Umar Said Cokroaminoto atau Pak Cokro, orang yang sangat ia kagumi karena pandangan politiknya, Soekarno melatih kemampuan berbicara dan berpikiran rasional. Akal dan lidahnya tajam. Dan pada usia enam belas tahun, Soekarno mendirikan organisasi politik bagi remaja seumurnya, yaitu Tri Koro Darmo. Tri Koro Darmo berarti Tiga Tujuan Suci, yang mempunyai landasan kemerdekaan berpolitik, ekonomi, dan sosial.